ABSTRAKSI

Penelitian ini ditujukan untuk menguji dampak implementasi sistem *enterprise resource planning* (ERP) terhadap adanya kelemahan pengendalian internal pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia. Penggunaan variabel ini dalam penelitian ini mengacu pada alasan penelitian terdahulu seperti Morris (2011) yang menentukan pengaruh langsung implementasi sistem ERP terhadap efektivitas pengendalian internal pelaporan keuangan. Penggunaan variabel-variabel kontrol dalam penelitian ini mengacu pada alasan penelitian terdahulu seperti W. Ge dan S. McVay (2005), Doyle *et al.* (2007), Ashbaugh-Skaife *et al.* (2007) dan Morris (2011) yang menentukan pengaruh batasan sumber daya, resiko operasi dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap efektivitas pengendalian internal pelaporan keuangan. Penggunaan variabel-variabel tersebut dapat menjawab atas kebenaran pernyataan para penyedia ERP bahwa implementasi sistem ERP dapat membantu perusahaan meningkatkan pengendalian internal atas pelaporan keuangannya.

Sampel penelitian ini adalah 54 perusahaan BUMN yang melakukan kegiatan operasi pada tahun 2010 dan 2011, baik yang sudah mengimplementasikan ERP maupun yang belum. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Regresi logistik yang dijalankan dengan perangkat lunak IBM SPSS digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis seperti pada penelitian Ogneva *et al.* (2007).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pelaporan keuangan BUMN. Selain itu, batasan sumber daya yang diproksikan dengan nilai perusahaan, resiko operasi yang diproksikan dengan jumlah persediaan terhadap total aset, dan umur perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kelemahan pengendalian internal umum (terkait entitas) atas pelaporan keuangan BUMN.

Kata kunci : *enterprise resource planning*, ERP, pengendalian internal, BUMN, regresi logistik